

ABSTRAK PROFIL INTERAKSI SOSIAL REMAJA

Fase remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa dimana terjadi perubahan-perubahan yang signifikan baik perubahan pada fisik, kognitif, dan sosio-emosional. Perubahan yang terjadi pada remaja tidak terlepas dari berbagai macam pengaruh, seperti dari lingkungan sekitar rumah, keluarga, sekolah, dan teman-teman sebaya, serta aktivitas-aktivitas yang dilakukannya. Perubahan-perubahan tersebut sering menimbulkan masalah bagi remaja. Salah satu masalah yang banyak dihadapi oleh remaja adalah pada saat berinteraksi sosial dengan lingkungan sekitarnya. Begitu pula remaja kelas VII SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa remaja kelas VII SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya berada pada kondisi sulit menerima ketika keadaan di sekitarnya tidak seperti yang diharapkan sehingga remaja cenderung hanya berteman dengan beberapa orang saja atau menjalin hubungan dengan kelompok tertentu saja yang dirasakan nyaman menurut perasaan dirinya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran umum interaksi sosial remaja kelas VII SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskripsi. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas VII SMP Negeri 1 Tasikmalaya yang berjumlah 320 orang dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 167 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* (cara diundi).

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor interaksi sosial berada pada katagori terampil dengan perolehan persentase skor tertinggi menunjukkan besarnya persentase 88,62%. Oleh karena itu interaksi sosial remaja di SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya termasuk terampil. Secara rinci perolehan skor tiap aspek dijelaskan bahwa rata-rata skor aspek imitasi sebesar 97,01% termasuk kategori terampil, rata-rata skor aspek simpati sebesar 100% termasuk kategori terampil, rata-rata skor aspek identifikasi sebesar 64,64% termasuk kategori cukup terampil, dan rata-rata skor aspek sugesti sebesar 100% termasuk kategori terampil.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka diperoleh kesimpulan bahwa profil interaksi remaja SMP Kelas VII termasuk dalam katagori terampil.

Kata kunci : Interaksi Sosial, Imitasi, Simpati, Identifikasi, Sugesti

ABSTRACT

PROFILE OF SOCIAL INTERACTION ADOLESCENTS

The adolescent phase is a transition period from childhood to adulthood where there are significant changes both changes in physical, cognitive, and socio-emotional. Changes that occur in adolescents are inseparable from a variety of influences, such as from the environment around the home, family, school, and peers, and the activities they do. These changes often cause problems for teenagers. One of the problem their daily faced by adolescents is when interacting socially with the environment. Similarly, teenagers grade 7nd of SMP Negeri 1 Tasikmalaya. The results of the previous study showed that the seventh grade adolescents of SMP Negeri 1 Tasikmalaya were in a difficult situation to accept when the surrounding conditions were not as expected so that teens tended to only make friends with a few people or have relationships with certain groups that felt comfortable according to their feelings. The purpose of this study is to knewe the description of adolescent social interaction the seventh grade adolescents of SMP Negeri 1 Tasikmalaya factor.

The method of the research used is the quantitative methods with descriptif analitic technique. The population in this study were adolescents student of VII grade at SMP Negeri 1 Tasikmalaya, there are 320 people with a total sample of 167 people at with a sampling technique using *proportional random sampling*.

The results of the study showed that the average social interaction score was 88,62%, including the category of skilled. Therefore the social interaction of adolescents in SMP Negeri 1 Tasikmalaya in the category of skilled.. In detail the acquisition of scores for each aspect explained that the average imitation aspect score of 97,01% included the skilled category, the average sympathetic aspect score of 100% including the skilled category, the average aspect score identification was 64,64% including the category of moderately skilled and the average aspect score of suggestions was 100% including the category of skilled.

Based on the processing and analysis of data that has been done in this study, it can be concluded that the interaction profile of Class VII Junior High School adolescents is included in the category of skilled.

Keywords: Social Interaction, Imitation, Sympathy, Identification, Suggestion

UMTAS